

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



**PENERAPAN TERAPI NEBULIZER NaCl 0,9% DAN TEKNIK FISIOTERAPI DADA
PADA TN. M DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS
TIDAK EFEKTIF PADA KASUS PNEUMONIA DI RUANG MELATI RSD BALUNG**

**Disusun Oleh :
Wardatus Solehah S.Kep
25101234**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN TERAPI NEBULIZER NaCL 0,9% DAN TEKNIK FISIOTERAPI DADA PADA TN. M DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA KASUS PNEUMONIA DI RUANG MELATI RSD BALUNG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh :

**Wardatus Solehah, S.Kep
NIM. 25101234**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidiang karya ilmiah akhir ners pada dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Andi Eka Pranta, S.ST., S.Kep., Ns., M.Kes ()
NIDN. 0722098602

Penguji 2 : Handana Indra, S.Kep., Ners ()
NIP. 198511302025211090

Penguji 3 : Achmad Sya'id, S.Kep., M.Kep ()
NIK. 19810601 201804 1 145

Ketua Program Studi Profesi Ners



Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

Wardatus Soleha*. 2026. Penerapan Terapi Nebulizer NaCl 0,9% Dan Teknik Fisioterapi Dada Pada Tn. M Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Kasus Pneumonia Di Ruang Melati Rsd Balung.

Latar Belakang: *Pneumonia* merupakan infeksi saluran pernapasan bawah yang serius dan menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi di dunia, termasuk di Indonesia. Masalah keperawatan yang sering muncul pada penderita *pneumonia* adalah bersihan jalan napas tidak efektif akibat peningkatan produksi lendir yang kental dan sulit dikeluarkan. Salah satu intervensi non-farmakologis yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini adalah kombinasi terapi nebulizer NaCl dan teknik fisioterapi dada. Tujuan: Menganalisis hasil penerapan terapi nebulizer NaCl dan teknik fisioterapi dada terhadap masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain studi kasus pada satu subjek, yaitu Tn. M (68 tahun), yang didiagnosa pneumonia di Ruang Melati RSD Balung. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi selama 3 hari (7–9 Desember 2025). Intervensi utama yang diberikan adalah manajemen jalan napas yang difokuskan pada pemberian nebulizer NaCl 2cc dan fisioterapi dada (perkusi dan vibrasi). **Hasil:** Sebelum dilakukan tindakan, pasien mengeluh sesak napas dan batuk berdahak dengan suara napas tambahan *ronkhi* dan *wheezing* di kedua lapang paru. Setelah dilakukan implementasi selama 3 hari, terjadi peningkatan kemampuan pengeluaran sputum, suara napas tambahan berkurang, dan frekuensi napas membaik. Evaluasi akhir menunjukkan masalah bersihan jalan napas tidak efektif teratasi sehingga pasien diperbolehkan pulang. **Kesimpulan:** Penerapan terapi nebulizer NaCl dan teknik fisioterapi dada efektif dalam membantu mengencerkan dan mengeluarkan sekret, sehingga dapat mengatasi masalah bersihan jalan napas pada pasien pneumonia.

Kata Kunci: Pneumonia, Fisioterapi Dada

* Peneliti

**Pembimbing

